

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2024a). Menkes Budi Soroti Lambatnya Penurunan Angka Stunting di Indonesia. *Dinas Kesehatan Provinsi Papua*. <https://dinkes.papua.go.id/menkes-budi-soroti-lambatnya-penurunan-angka-stunting-di-indonesia/#:~:text=Berdasarkan data Kementerian Kesehatan%2C angka,yang sebesar 21%2C6 persen.>
- Admin. (2024b, March 21). Prevalensi Stunting di Sumut Berhasil Turun Signifikan Jadi 18,9%, Pj Gubernur Optimis Capai Target 2024. *Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*, 1. <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/prevalensi-stunting-di-sumut-berhasil-turun-signifikan-jadi-18-9-pj-gubernur-optimis-capai-target-2024>
- Angely, C., Nugroho, K. P. A., & Agustina, V. (2021). Gambaran Pola Asuh Anak Obesitas Usia 5–12 Tahun di SD Negeri 09 Rangkang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 816–825.
- Anindita, P. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibi, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 1–10.
- Anselin, L. (2003). *GeoDa™ 0.9 User's Guide* (p. 1). Laboratorium Analissi Spasial Bagian Pertanian dan Ekonomi Konsumen Universitas Illionis.
- Anselin, L. (2024a). Global Spatial Autocorrelation. In *An Introduction to Spatial Data Science with GeoDa: Volume 1 Exploring Spatial Data* (p. 255). CRC Press.
- Anselin, L. (2024b). Local Spatial Autocorrelation. In *An Introduction to Spatial Data Science with GeoDa: Volume 1 Exploring Spatial Data* (p. 298). CRC Press.
- Anselin, L. (2024c). Spatial Weights. In *An Introduction to Spatial Data Science with GeoDa: Volume 1 Exploring Spatial Data* (p. 183). CRC Press.
- Aramico, B., & Siketang, N. W. (2017). Hubungan Asupan Gizi, Aktivitas Fisik, Menstruasi Dan Anemia Dengan Status Gizi Pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(1), 21–30.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh,

pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121.

Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.

Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(1), 15–22.

Christina, C., Gunawan, G., Sultanea, R., Lestari, D., Azizah, U., Haniifah, H., Yulatifah, T., Fatimah, R., Muzaki, A., Munir, M., & Farhan, M. M. (2022). Pola Asuh Orangtua Dan Kurangnya Gizi Anak Penyebab Stunting Di Desa Karangduwur, Kalikajar, Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 188–195.

Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2017). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61.

Eva, Setiawati. Nur, Alam Fajar. Hamzah, H. (2022). Hubungan Pola Asuh Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 001–008.

Faiz, N., Rahmawati, R., & Safitri, D. (2013). Analisis Spasial Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Indeks Moran dan Geary's C (Studi Kasus di Kota Semarang Tahun 2011). *JURNAL GAUSSIAN, Vol 2 No 1*, 69–78.

Habinuddin, E. (2021). Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Bandung. *Sigma-Mu*, 13(1), 7–15.

Handayani, P., Studi, P., Kebidanan, S., Sari, U., Yunita, L., Studi, P., Kebidanan, S., Sari, U., Hidayah, N., Studi, P., Industri, T., & Sari, U. (2024). Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10T Terhadap Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Haruai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 151–163.

Hanifah, A. N., & Anggraeni, A. D. (2024). Hubungan Frekuensi Kunjungan Posyandu, Riwayat Imunisasi Dasar Lengkap, dan Riwayat Hipertensi Terhadap Kejadian Stunting. *JURNAL PRMOTIF PREVENTIF*, 7(1), 136–143.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.

Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor

Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56.

Kosfeld, R., Eckey, H.-F., & Dreger, C. (2005). Regional Convergence in Unified Germany: A Spatial Econometric Perspective. *Advances in Macroeconometrical Modeling, Papers and Proceedings of the 4th IWH Workshop in Macroeconometrics*, 1995, 79–111.

Kurniadi, A., & Sutikno, S. (2018). Analisis Spasial Persebaran dan Pemetaan Kerawanan Kejadian Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Lumajang dengan Spatial Pattern Analysis dan Flexibly Shaped Spatial Scan Statistic. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(2).

Latifa, S. N. (2018). Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173–179.

Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84.

Magribi, A. (2024). Bukannya Turun, Angka Stunting di Simalungun Malah Naik Jelang Akhir Target 2024. *Tribun Medan*. https://medan.tribunnews.com/2024/06/20/bukannya-turun-angka-stunting-di-simalungun-malah-naik-jelang-akhir-target-2024?lgn_method=google&google_btn=onetap

Mailanda, R., Kusnandar, D., & Huda, N. M. (2022). Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Positif Covid-19 Menggunakan Indeks Moran dan Lisa. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 11(3), 483–492.

Mashar, S. A., Suhartono, S., & Budiono, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), 2076–2084.

Meliasari, D. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kejadian Stunting pada Balita di Paud AL Fitrah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 14(1), 42–53.

Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I., & Putri, M. C. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. 4(1), 13–20.

Nuraeni, R., & Suharno. (2020). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:*, 5(10), 1190–1204.

Prana, M. M. M. (2013). Kebijakan dan Manajemen Publik Kualitas Pelayanan

Kesehatan Penerima Jamkesmas di RSUD Ibnu Sina Gresik. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 173–185.

Pratiwi, M. C. Y., & Kuncoro, M. (2016). Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan: Studi Empiris di 55 Kabupaten/Kota, 2000–2012. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 81–104.

Rayhana, & Amalia, C. N. (2021). *Pengaruh Pemberian ASI , Imunisasi , MP-ASI , Penyakit Ibu dan Anak terhadap Kejadian Stunting pada Balita*. 1(2), 54–59.

Saputro, D. R. S., Widyaningsih, P., Kurdi, N. A., Hardanti, & Susanti, A. (2017). Local Indicator Of Spatial Association (LISA) Cluster Map untuk Identifikasi Penyebaran dan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Jawa Tengah. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 23–30.

Saputro, D. R. S., Widyaningsih, P., Kurdi, N. A., & Susanti, A. (2018). Proporsionalitas Autokorelasi Spasial Dengan Indeks Global (Indeks Moran) dan Indeks Lokal (Local Indicator Of Spatial Association) (LISA). *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP) III 2018*, 702–709.

Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Maternal and Child Nutrition*, 9(S2), 27–45.

Suryowati, K., Nahak, M., & Bkti, R. D. (2023). Penerapan Model Spasial Menggunakan Matriks Pembobot Queen Contiguity dan Euclidean Distance Terhadap Kasus Gizi Buruk Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *J Statistika*, 16(1), 298–308.

Syamsir, Daramusseng, A., & Rudiman. (2020). *Autokorelasi Spasial Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Samarinda*. 19(2), 119–126.

Waller, Lance A., C. A. G. (2005). Applied Spatial Statistics for Public Health Data. In *Wiley Interiscience* (Issue 470).

Wuryandari, T., Hoyyi, A., & Dewi Stya Kusumawardani, D. R. (2011). Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Jumlahpengangguran Di Jawa Tengah Menggunakan Indeks Moran. *Statistika*, 7 No1, Jun(identifikasi Autokorelasi), 1–10.

Yuriantari, N. P., Hayati, M. N., & Wahyuningsih, S. (2017). Analisis Autokorelasi Spasialtitik Panas Di Kalimantan Timur Menggunakan Indeks Moran dan Local Indicator Of Spatial Autocorrelation (LISA). *Jurnal Eksponensial*, 8(1), 63–70.